

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERANAN PENYULUHAN TENTANG MENYIKAT
GIGI TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN SISWA/SISWI
KELAS IV DAN V SDN 050635 TANJUNG NGUDA
KECAMATAN SIRAPIT KABUPATEN
LANGKAT**



**NUNGKI DAMAR RATI
P07525016080**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERANAN PENYULUHAN TENTANG MENYIKAT
GIGI TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN SISWA/SISWI
KELAS IV DAN V SDN 050635 TANJUNG NGUDA
KECAMATAN SIRAPIT KABUPATEN
LANGKAT**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**NUNGKI DAMAR RATI
P07525016080**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, 2019

Nungki Damar Rati

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, 2019**

Nungki Damar Rati

Description of Extension Role about Brushing Teeth to Changes in Knowledge of Class IV and V Students at SDN 050635 Tanjung Nguda of Sirapit Sub District, Langkat District.

Viii + 22 pages, 2 tables, 10 attachments

Abstract

Lack of knowledge about the importance of maintaining health and teeth and mouth hygiene is one of the factors that greatly affects teeth and oral problems that experienced by people. The age group was 5-9 years, the percentage of children who brush their teeth every day is 93.2% but only 1.4% of children brush their teeth properly. Then dental and oral health counseling is needed which is an effort that is expected to provide understanding for changes in one's knowledge.

Types and methods of collecting data by distributing questionnaires. This research is descriptive with survey method, this research was conducted on Class IV and V Students of SDN 050635 Tanjung Nguda, Sirapit Subdistrict, Langkat district with a sample of 52 people.

The results of the data obtained before counseling were good criteria of 8 students (15.38%), medium criteria were 37 students (71.15%), and bad criteria were 7 students (13.46%), and after counseling, the criteria were good after counseling to 43 students (82.69%), medium criteria were 9 students (17.30%), and no students had poor criteria.

Knowledge of students in grade IV and V of SDN 050635 Tanjung Nguda, Sirapit Subdistrict, Langkat District increased after counseling as many as 43 students (82.69%). It is expected that students in grade IV and V of SDN 050635 Tanjung Nguda, Sirapit Subdistrict, Langkat district always maintain dental and oral hygiene based on their knowledge.

Keywords : Extension, Tooth Brushing, Knowledge

Reference : 28 (2001-201 8)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, MEI 2019**

Nungki Damar Rati

Gambaran Peranan Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa/siswi Kelas IV Dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.

viii+22 halaman, 2 tabel, 10 lampiran

Abstrak

Kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap masalah pada gigi dan mulut yang dialami seseorang. Kelompok usia 5-9 tahun, persentase jumlah anak yang menyikat gigi setiap hari adalah 93,2% tetapi hanya 1,4% anak yang menyikat gigi yang benar. Maka diperlukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang merupakan upaya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman untuk perubahan pengetahuan seseorang.

Jenis dan cara pengumpulan data dengan pembagian kuesioner. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survei, penelitian ini dilakukan pada Siswa/Siswi Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat dengan sampel 52 orang.

Hasil data yang diperoleh sebelum dilakukan penyuluhan, yaitu kriteria baik sebanyak 8 siswa/i (15,38%), kriteria sedang 37siswa/i (71,15%), dan kriteria buruk 7 siswa/i (13,46%), dan sesudah dilakukan penyuluhan, yaitu kriteria baik sesudah penyuluhan 43 siswa/i (82,69%), kriteria sedang 9 siswa/i(17,30%), dan tidak ada siswa/i yang memiliki kriteria buruk.

Pengetahuan siswa/siswi kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat meningkat setelah dilakukan penyuluhan sebanyak 43 siswa/i (82,69%).Diharapkan agar siswa/i kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat selalu menjaga kebersihan gigi dan mulut berdasarkan pengetahuan yang di dapat.

Kata Kunci : Penyuluhan, Menyikat Gigi, Pengetahuan
Daftar bacaan : 28 (2001-2018)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “ **Gambaran Peranan Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa/Siswi Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat**”. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Keperawatan Gigi di Poltekkes Kemenkes Medan.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mengalami kesulitan. Namun, berkat bimbingan, arahan dan saran-saran dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik untuk itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Sri Junita Nainggolan S.SiT, M. Si, selaku Ketua penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM, selaku Dosen penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Irma Syafriani Br. Sinaga, SKM, M.Kes, selaku Dosen penguji II sekaligus dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran untuk membimbing, memberikan ilmu baru yang bermanfaat, mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Ecik Aldana dan Nur Aini yang dengan penuh kasih sayang, merawat dan memberikan doa dan dukungan kepada saya disetiap sujudnya dan memberikan semangat sehingga saya bisa melalui ini semua.
6. Ibu Seri, S.Psi selaku Kepala Sekolah yang telah memberi kemudahan dalam proses pengumpulan data. Semoga bertemu dikesempatan lain, keluarga pekerjaan dan kesehatan.

7. Seluruh staf dosen Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi yang telah banyak memberikan ilmu, petunjuk dan nasehat selama penulis menjalani pendidikan.
8. Terima kasih kepada teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan KTI saya, semoga kita sukses selalu.

Dalam kesempatan ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan maupun bahasanya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis serta keterbatasan, maka dengan besar hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang dapat menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhirnya atas segala bantuan, dorongan dan keikhlasan semua pihak penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya.

Medan, 2019
Penulis

Nungki Damar Rati
P07525016080

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang	1
B. RumusanMasalah	3
C. TujuanPenelitian.....	3
C.1. TujuanUmum	3
C.2. TujuanKhusus.....	3
D. ManfaatPenelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Penyuluhan Kesehatan	4
B. Menyikat Gigi	5
B.1. TujuanMenyikat Gigi	5
B.2. Cara Menyikat Gigi	6
B.3. WaktuMenyikat Gigi	8
B.4. Lama danFrekuensiMenyikat Gigi.....	9
B.5. Syarat-SyaratSikat Gigi Yang Baik	9
C. Pengetahuan.....	9
C.1. Tingkat Pengetahuan	10
D. Kelainan Akibat Kesalahan Dalam Pemeliharaan Gigi.....	11
E. Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut.....	11
F. Kerangka Konsep.....	12
G. Defenisi Operasional.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. JenisPenelitian.....	13
B. LokasidanWaktuPenelitian	13
B.1. LokasiPenelitian	13
B.2. WaktuPenelitian	13
C. PopulasidanSampel.....	13
C.1. PopulasiPenelitian	13
C.2 . SampelPenelitian	13
D. Jenisdan Cara Pengumpulan Data	13
E. PengolahandanAnalisis Data	15
E.1. Pengelolaan Data	15
E.2. Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Hasil Penelitian.....	17
B. Pembahasan	18

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	20
A. Simpulan	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Perubahan Pengetahuan Sebelum Penyuluhan Pada Siswa/i Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat	17
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Perubahan Pengetahuan Sesudah Penyuluhan Pada Siswa/i Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Ethical Cleareance
- Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Informed Consent
- Lampiran 4 Kuesioner
- Lampiran 5 Satpel
- Lampiran 6 Master Tabel
- Lampiran 7 Daftar Konsultasi
- Lampiran 8 Jadwal Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan mulut merupakan hal penting untuk kesehatan secara umum dan kualitas hidup. Mulut sehat berarti terbebas kanker tenggorokan, infeksi dan luka pada mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, kehilangan gigi, dan penyakit lainnya, sehingga tidak terjadi gangguan yang membatasi dalam menggigit, menyunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial. Salah satu kesehatan mulut adalah kesehatan gigi. Kesehatan tubuh secara keseluruhan banyak dipengaruhi oleh kesehatan dari gigi (Nugroho, 2010).

Kebersihan gigi dan mulut dapat dicapai dengan cara menyikat gigi secara rutin setiap hari. Kebiasaan ini seharusnya sudah diterapkan sejak dini. Secara umum menyikat gigi bertujuan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut. Masalah kesehatan gigi dan mulut seseorang diukur oleh keadaan debris dan kalkulus menggunakan oral hygiene indeks simplified (OHI-S) dengan melakukan pemeriksaan indeks. Terbentuknya debris dan kalkulus diawali oleh sisa-sisa makanan atau deposit-deposit lain yang menempel pada permukaan gigi (Budiharto, 2010).

Jumlah persentase masyarakat Indonesia yang menyikat gigi setiap hari sebesar 94,7%. Namun, hanya 2,8% dari masyarakat memiliki waktu menyikat gigi yang benar (RISKESDAS, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Indonesia tentang menyikat gigi yang baik dan benar berada pada kondisi yang memprihatinkan.

Di Sumatera Utara, jumlah masyarakat yang menyikat gigi setiap hari adalah sebesar 92,9% tetapi hanya 1,6% dari mereka yang memiliki waktu menyikat gigi yang benar. Jika kita melihat dari sekelompok usia yaitu kelompok usia 5-9 tahun, persentase jumlah anak yang menyikat gigi setiap hari adalah 93,2% tetapi hanya 1,4% anak yang menyikat gigi yang benar (RISKESDAS, 2018).

Masalah kesehatan gigi dan mulut masih banyak ditemui di masyarakat terutama pada anak-anak. Penelitian Fitriana dan Kasuma (2016), menyatakan bahwa nilai rata-rata indeks def-t pada siswa PAUD Kelurahan Jati Kota Padang adalah sebesar 5,18 ini berarti termasuk pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan

oleh beberapa faktor seperti pola makan anak yang lebih menyukai makanan yang manis-manis, kurangnya pengetahuan, kesadaran dan kemandirian anak dalam menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut, serta kurangnya kesadaran orang tua untuk membawa anaknya memeriksakan gigi.

Kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap masalah pada gigi dan mulut yang dialami seseorang. Menurut Lintang, dkk (2015), pengetahuan akan kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk terbentuknya tindakan menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Penelitian Restuastuti, dkk (2014), menyatakan bahwa dari 61 anak yang menjadi responden penelitian, 25 di antaranya (41%) memiliki pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan gigi dan sebanyak 25 siswa(41%) memiliki perilaku yang buruk mengenai kesehatan gigi. Ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan kesadaran anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut serta efektivitas menyikat giginya masih sangat memprihatinkan.

Berdasarkan data di atas, perlu adanya solusi untuk menangani masalah rendahnya efektivitas menyikat gigi. Upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan. Penyuluhan adalah proses belajar secara non formal kepada sekelompok masyarakat tertentu, dimana pada penyuluhan kesehatan gigi dan mulut diharapkan terciptanya suatu pengertian yang baik mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanam keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungan dengan kesehatan. Dengan pengertian tersebut maka petugas penyuluhan kesehatan harus menguasai ilmu komunikasi juga harus menguasai pemahaman yang lengkap tentang pesan yang akan disampaikan (Machfoedz, 2015).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian ingin mengetahui bagaimana peranan penyuluhan tentang menyikat gigi terhadap perubahan pengetahuan siswa/i kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.

B . Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka yang menjadi perumusan masalah adalah Bagaimana Gambaran Peranan Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa/i Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat Tahun 2019.

C .Tujuan Penelitian

C .1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui peranan penyuluhan tentang menyikat gigi terhadap perubahan pengetahuan siswa/i kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat Tahun 2019.

C .2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dilakukan penyuluhan pada siswa/i kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui pengetahuan tentang menyikat gigi sesudah dilakukan penyuluhan pada siswa/i Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat Tahun 2019.

D . Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang menyikat gigi bagi siswa/i Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah dalam merencanakan upaya pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa/i Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.
3. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta sebagai bahan referensi dan informasi di perpustakaan Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A . Penyuluhan

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanam keyakinan sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungan dengan kesehatan. Dengan pengertian tersebut maka petugas penyuluhan kesehatan harus menguasai pemahaman yang lengkap tentang pesan yang akan disampaikan (Machfoedz, 2015).

Undang-undang RI No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan menjelaskan bahwa pelayanan kesehatan gigi dan mulut adalah upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), pengobatan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif). Program ini dilaksanakan secara terencana, menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, ditunjukkan pada kelompok tertentu dalam suatu kurun waktu tertentu, untuk mencapai tujuan "Kesehatan gigi dan mulut yang optimal". Untuk peningkatan pengetahuan masyarakat maka perlu dilakukan upaya kesehatan (promotif) berupa penyuluhan, dengan tujuan pencapaian derajat kesehatan yang menyeluruh.

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku seseorang, sekelompok orang atau masyarakat sedemikian rupa, sehingga mempunyai kemampuan dan kebiasaan berperilaku hidup sehat dibidang kesehatan gigi. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut (Depkes, 2012).

Adapun tujuan dari penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan gigi dan mulut
- b. Membangkitkan kemauan dan membimbing masyarakat dan individu untuk meningkatkan dan melestarikan kebiasaan pelihara diri dalam bidang kesehatan gigi dan mulut
- c. Mampu memelihara kesehatan gigi dan mulut sendiri dan keluarga

- d. Mampu menjalankan upaya untuk mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut serta menjelaskan kepada keluarganya tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
- e. Mampuan mengenal adanya kelainan dalam mulut sedini mungkin kemudian mencari saran pengobatan yang tepat dan benar
- f. Mengenalkan kepada masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut dan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut
- g. Menjelaskan akibat-akibat yang ditimbulkan dari kelalaian menjaga kesehatan gigi dan mulut
- h. Menanamkan perilaku sehat sejak dini melalui kunjungan ke sekolah (Depkes RI, 2010).

Sebelum penyuluhan dilakukan ada beberapa hal yang harus dipersiapkan antara lain :

- a. Melakukan identifikasi masalah untuk menentukan topik penyuluhan
- b. Pendekatan dengan tokoh masyarakat
- c. Menyiapkan jadwal penyuluhan
- d. Menentukan metode penyuluhan
- e. Menyiapkan materi penyuluhan (SATPEL) dan alat peraga

B . Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah membersihkan gigi dari kotoran atau sisa makanan dengan menggunakan sikat gigi dan pasta gigi (Ramadhan, 2014).

Menyikat gigi adalah kegiatan rutinitas yang penting dalam menjaga dan memelihara kesehatan gigi setiap hari. Menyikat merupakan suatu kontrol plak dan langkah awal untuk mencegah karies. Saat ini kontrol plak telah dilengkapi dengan penambahan bahan aktif yang mengandung bahan dasar alami ataupun sintetik sebagai bahan antibakteri yang tersedia dalam bentuk obat kumur dan pasta gigi (Hongini, dkk, 2015).

B.1. Tujuan Menyikat Gigi

Tujuan menyikat gigi (*Brushing teeth*) adalah menghilangkan dan membersihkan plak, membersihkan gigi dari makanan, debris dan pewarnaan, menstimulasi jaringan gingival, mengaplikasi pasta gigi yang berisi suatu bahan

khusus yang ditujukan terhadap karies, penyakit periodontal atau sensitivitas (Ramadhan, 2014).

B.2. Cara Menyikat Gigi

Cara menyikat gigi dengan baik, penggunaan alat yang baik, serta waktu menyikat gigi yang tepat merupakan kunci untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Menyikat gigi yang baik yaitu dengan gerakan yang pendek dan lembut serta dengan tekanan yang ringan, pusatkan pada daerah yang terdapat plak, yaitu di tepi gusi (perbatasan gigi dan gusi), permukaan kunyah gigi dimana terdapat fissure atau celah-celah yang sangat kecil dan sikatlah gigi yang paling belakang. Sikat gigi harus memiliki pegangan yang lurus, dan memiliki bulu yang cukup untuk menjangkau semua bagian mulut. Sikat gigi harus diganti 3 bulan sekali (Ramadhan, 2016).

Menurut Wong(2014), menyikat gigi yang baik adalah membersihkan seluruh bagian gigi, gerakan vertikal, dan bergerak lembut, seluruh permukaan gigi dalam, luar dan pengunyahan harus disikat dengan teliti dan menyikat gigi dengan sekuat tenaga tidak dianjurkan karena dapat merusak email dan gusi dan akan menyebabkan lubang karena vibrasi.

Ada beberapa hal dalam menyikat gigi yang harus diperhatikan, beberapa diantaranya adalah :

a. Alat

Terkait dengan hal alat menyikat gigi, beberapa ahli menganjurkan untuk memilih sikat gigi sebagai berikut :

1. Sikat gigi dengan tangkai yang lurus dan mudah dipegang sehingga dapat mencapai seluruh permukaan gigi dan jaringan sekitar terutama daerah- daerah yang sulit dibersihkan.
2. Kelapa sikat harus kecil dan semakin ke ujung semakin mengecil, sebagai patokan panjang kepala sikat harus sama dengan jumlah lebar keempat gigi depan rahang bawah (lebar keempat gigi seri bawah).
3. Bulu sikat harus sama panjangnya, sehingga membentuk permukaan yang datar. Sikat gigi yang baik adalah dengan bulu sikat yang berderet tiga, dan bulu sikat terbuat dari nilon yang tidak kaku.

b. Cara atau Metode Menyikat Gigi

Banyak teknik atau metode menyikat gigi yang diperkenalkan para ahli, dan kebanyakan metodenya dikenal dengan namanya sendiri seperti metode Bass, Stillman, charters, atau disesuaikan dengan gerakannya. Beberapa prinsip pola dasar gerakan menyikat gigi adalah sebagai berikut :

1. Metode Scrubbing Horizontal

Bulu sikat ditempatkan tegak lurus terhadap mahkota gigi. Kemudian sikat gigi digerakkan maju mundur 6-9 mm.

2. Metode Fones

Teknik Fones hampir sama dengan teknik scrubbing horizontal kecuali gerakan yang digunakan adalah rotasi. Fones berusaha mengantisipasi kemungkinan merusak gingiva dengan gerakan rotasinya. Selain itu, ia juga menganjurkan agar tidak hanya gigi saja yang disikat tetapi juga gusi dan lidah ikut disikat.

3. Metode Leonard

Gerakan yang digunakan dengan teknik ini adalah ke atas dan kebawah pada permukaan fasial gigi posterior untuk membersihkan gigi dan merangsang gingiva.

4. Metode Stillman

Teknik Stillman digunakan untuk merangsang gusi. Sikat gigi diletakkan dengan bulu sikat 45° terhadap aspek gigi sehingga sebagian bulu sikat berada pada gusi dan sebagian lagi pada gigi. Gerakannya adalah bergetar(vibrasi).

5. Metode Charters

Charters juga menganjurkan teknik bergetar dengan sedikit tekanan untuk membersihkan daerah interproksimal. Sikat gigi diletakkan dengan sudut 90° terhadap aksis panjang gigi sehingga bulu sikat digerakkan dengan gerakan rotasi perlahan-lahan dengan bulu sikat tetap menyentuh gusi.

6. Metode Bass

Sikat gigi diletakkan dengan sudut 45° terhadap aspek gigi. Kemudian bulu sikat didorong perlahan-lahan ke dalam sulkus. Gerakan vibrasi atau gerakan maju mundur dan pendek-pendek

akan menyebabkan bulu sikat bergetar membersihkan sulkus. Untuk setiap bagian disarankan 10 kali gerakan.

7. Rolling Stroke

Bulu sikat diletakkan sejajar dan berlawanan dengan attached gingiva, sedangkan kepala sikat sejajar datar dengan oklusal. Dengan teknik ini, daerah sepertiga gigi kemungkinan tidak tercakup dengan sikat gigi tetapi menyentuh attached gingiva. Oleh karena itu, bila sikat gigi diletakkan terlalu dalam ke vestibulum, maka kemungkinan dapat menyebabkan trauma pada mucogingiva junction dan mukosa alveolar.

8. Metode Smith-Bell

Teknik ini disebut juga dengan metode fisiologis yang diperkenalkan oleh Smith pada tahun 1940. Bulu sikat diletakkan pada permukaan insisal atau oklusal dan gerakan menuju gusi. Gerakan menyikat dari arah insisal/oklusal ke gusi merupakan upaya untuk meniru gerakan alami self-cleansing (Hongini, dkk, 2015).

B.3. Waktu Menyikat Gigi

Waktu yang baik untuk menyikat gigi yaitu pada waktu pagi setelah sarapan, dan malam sebelum tidur. Hal ini dikarenakan pada waktu tidur air ludah berkurang, sehingga asam yang dihasilkan oleh plak akan menjadi lebih pekat dan kemampuan merusak gigi menjadi lebih besar (Sariningsih, 2012).

Umumnya dokter gigi selalu menganjurkan pasien untuk menyikat giginya segera setelah makan. Pasien harus menyikat gigi secara teratur minimal 2 kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Biasanya rata-rata menyikat gigi kira-kira 1 menit, walaupun ada juga yang melaporkan 2 sampai 3 menit. Penentuan waktu ini tidak bisa sama pada setiap orang terutama pada orang yang sangat memerlukan program kontrol plak, yang perlu diingat bahwa sebaiknya pasien diberitahu urutan-urutan menyikat gigi (Irma z, dkk, 2013).

Menurut drg. Ratu Mirah Afifah, kerusakan gigi yang ditandai dengan adanya lubang pada gigi paling sering terjadi di masa kanak-kanak dan dewasa muda. "Sakit gigi pada anak-anak dapat menyebabkan mereka absen sekolah, dan jika terus berlangsung dalam waktu yang lama tanpa adanya penanganan

yang tepat, maka kondisi ini akan sangat berpengaruh pada tingkat prestasi mereka”.

B.4.Lama dan Frekuensi Menyikat Gigi

Lama waktu menyikat gigi pada seseorang tidak sama, tergantung kecenderungan seseorang terhadap plak dan debris, keterampilan menyikat gigi, dan kemampuan saliva membersihkan sisa makanan dan debris. Makin lama menyikat gigi, makin efektif dalam pembersihan plak. Menyikat gigi yang menggunakan sikat manual dibutuhkan waktu tidak kurang dari 2 menit, sedangkan menggunakan sikat gigi elektrik dibutuhkan waktu tidak kurang dari 1 menit.

Frekuensi menyikat gigi menurut *American dental association* (ADA) minimal 2 kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Menyikat gigi secara tidak teratur akan menimbulkan efek pada rongga mulut. Plak yang tidak disingkirkan secara sempurna, dapat menyebabkan bau mulut, karies, dan penyakit periodontal (Ramadhan, 2014).

B.5.Syarat-Syarat Sikat Gigi Yang Baik

Menurut Machfoedz (2005), bahwa sikat gigi yang baik sebagai berikut :

1. Tangkai lurus dan mudah dipegang.
2. Kepala sikat gigi kecil, agar bisa masuk kebagian-bagian yang sempit dan dalam.
3. Bulu sikat gigi harus lembut dan datar, bila sikat gigi terlalu besar, bulu dapat dicabut sebagian.

C . Pengetahuan

Pengetahuan adalah proses melibatkan ilmuan dalam mencapai kebenaran. Sebagai kata kerja ilmu pengetahuan adalah metode, cara dan kegiatan yang di praktikan (Sonny. A,2001).

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra pengelihatn, pendengaran, penawaran rasa, dan peraba. Sebagain besar pengetahuan

manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan itu mempunyai sasaran yang tertentu, mempunyai metode atau pendekatan atau mengkaji objek, sehingga memperoleh hasil yang dapat disusun secara sistematis dan diakui secara universal, maka terbentuklah disiplin ilmu apabila memenuhi kriteria sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :

- a. Mempunyai objek kajian
- b. Mempunyai metode pendekatan
- c. Disusun secara sistematis
- d. Bersifat universal (mendapat pengetahuan secara umum)

Pengetahuan didapat dari hasil pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain (Notoatmodjo, 2010).

C.1.Tingkat Pengatahuan

Pengetahuan merupakan ranah kongnitif yang mempunyai tingkatan, yaitu (Notoatmodjo, 2010) :

1. Tahu (*know*), yaitu tingkat pengetahuan yang paling rendah misalnya mengingat kembali suatu objek atau rangsangan tertentu.
2. Memahami (*comprehension*), yaitu kemampuan untuk menjelaskan secara benar objek yang diketahui.
3. Aplikasi (*application*), yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.
4. Analisa (*analysis*), yaitu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih didalam suatu struktur organisasi tersebut.
5. Sintesis (*synthesis*), yaitu kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian kedalam suatu bentuk tertentu yang baru.
6. Evaluasi (*evaluation*), yaitu untukmelakukan penilaiab terhadap suatu objek tertentu.

D. Kelainan Akibat Kesalahan Dalam Pemeliharaan Gigi

Kelainan akibat kesalahan dalam pemeliharaan gigi yaitu :

1. Karang Gigi

Secara singkat, karang gigi adalah plak yang mengeras karena proses mineralisasi. Kalau karang gigi ini muncul maka bisa dipastikan kamu tidak menyikat mahkota gigi dengan efektif dan tepat guna sehingga tidak sampai menghilangkan plak yang ada. Perhatikan cara menyikat gigi, terutama pada saat membersihkan bagian mahkota gigi bagian dalam.

2. Radang Gusi

Memiliki gambaran atau tanda-tanda berwarna merah-merah tua terlihat bengkak, terasa sakit, dan mengeluarkan darah baik secara tiba-tiba (spontan) ataupun terkena kontak dengan sesuatu seperti sikat gigi, ditekan, makanan dan sebagainya. Hal ini dapat disebabkan karena menyikat gigi dengan tekanan yang terlalu besar pada gusi. Bisa juga karena plak yang ada di daerah perbatasan gusi dan gigi tidak dibersihkan dengan baik. Kurangi tekanan berlebihan yang mungkin dilakukan atau kembali diperhatikan teknik menyikat gigi yang efektif.

3. Gigi Sensitif

Sesungguhnya tidak ada penyakit gigi sensitif, tetapi istilah ini digunakan untuk menggambarkan rasa ngilu yang muncul di gigi saat kontak dengan suhu yang terlalu dingin atau terlalu panas. Sebaiknya menggosok gigi jangan terlalu keras tetapi dengan lembut dan lama jauh lebih baik (Rifqi, 2010).

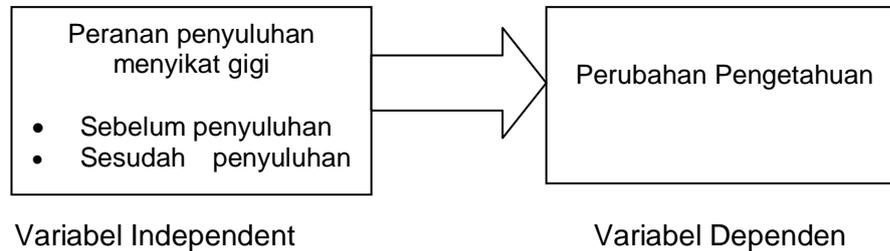
E . Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut

Tujuan menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah menghindari lubang pada gigi. Karena lubang gigi adalah permasalahan utama rongga yang bisa menjadi pusat infeksi bagi orang lain di dalam rongga mulut (Erwana,A. F, 2013).

- a. Bersihkan gigi secara teratur
- b. Bersihkan mulut secara menyeluruh
- c. Lebih memilih makanan yang berserat
- d. Rutin kontrol ke dokter gigi

F. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini terdiri variabel bebas adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep lainnya dari masalah yang diteliti.



G. Definisi Operasional

1. Penyuluhan adalah upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, berupa pengetahuan tentang menyikat gigi terhadap siswa/i Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.
2. Menyikat gigi adalah membersihkan gigi dari sisa –sisa makanan, bakteri, dan plak yang dilakukan oleh Siswa SDN 050535 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat kelas IV dan V setelah dilakukan penyuluhan.
3. Pengetahuan adalah pemahaman (hasil dari tahu) Siswa/i Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat tentang menyikat gigi (Frekuensi, waktu, dan cara menyikat gigi yang baik dan benar) yang diperoleh sesudah penyuluhan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A . Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survei, untuk mengetahui gambaran peranan penyuluhan tentang menyikat gigi terhadap perubahan pengetahuan siswa/i kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat 2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Serapit Kabupaten Langkat.

B.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret s/d Juli 2019.

C . Populasi dan Sampel

C.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2016). Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah siswa/i Kelas IV dan VSDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat Tahun 2019, sebanyak 52 orang siswa.

C.2. Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi atau sebagian dari objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2016). Jika jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel adalah total populasi, yaitu sebanyak 52 orang siswa.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung diambil oleh peneliti. Data primer yang

diambil oleh peneliti adalah data tentang tingkat pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi untuk mengetahui perubahan pengetahuan siswa/siswi kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat. Data ini diambil dengan membagikan kuesioner atau angket kepada siswa/i kelas IV dan V. Kuesioner berisi 12 pertanyaan seputaran pengetahuan siswa/i tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut. Bentuk kuesioner yang diambil dalam penelitian ini adalah *multiple choice* (pilihan berganda) yang terdiri dari dua pilihan dan masing-masing mempunyai nilai tertentu yaitu :

1. Skor 1 (satu) untuk jawaban benar
2. Skor 0 (nol) untuk jawaban salah

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Melakukan pendataan data pembagian kuesioner dengan cara

$$\text{Hasil} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3} = \frac{12 - 0}{3} = 4$$

Hasil jumlah pada rumus di atas dibagi 3 dengan rentang sama besar yaitu :

- a. Kategori baik : 9-12
- b. Kategori sedang : 5 - 8
- c. Kategori buruk : 0 - 4

Alat dan bahan yang digunakan saat penelitian

1. Alat Peraga
2. Gelas Kumur
3. Pasta Gigi
4. Lembaran Kuesioner

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak sekolah yaitu data tentang beberapa jumlah siswa, nama siswa-siswi Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.

E. Pengolahan dan Analisis Data

E.1. Pengelolaan Data

Menurut Notoatmodjo (2016), data yang dikumpulkan diolah secara komputerisasi dengan langkah-langkah berikut:

1. Proses *Editing*

Memeriksa kuisisioner-kuisisioner atau formulir –formulir yang masuk apakah dapat dibaca, apakah semua pertanyaan telah dijawab, atau apakah ada ketidaksesuaian maupun kesalahan –kesalahan dalam pemeriksaan ataupun pengisian kuisisioner.

2. Proses *Coding*

Data yang terkumpul diubah bentuknya ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode, sehingga lebih mudah dan sederhana. Kode-kode tadi umumnya berbentuk angka. Agar arti kode tersebut dapat dimengerti, maka harus disediakan kunci yang menjelaskan arti kode tersebut. Pengkodean sebaiknya dilakukan langsung pada alat pengumpulan data atau kuisisioner.

3. Proses *Tabulating*

Pemindahan data dari kartu kode ke dalam tabel, sebelum tabulasi dilakukan perlu persiapan dulu rencana tabulasinya, bagaimana bentuk tabel dan grafik yang akan di sajikan serta berbagi macam perhitungan statistik yang akan dilakukan.

E.2. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan cara :

1. Menghitung jumlah skor pada kuesioner sebelum penyuluhan dilakukan.
2. Menghitung jumlah skor pada kuesioner setelah penyuluhan dilakukan.
3. Memasukkan hasil skor kedalam tabel distribusi.
4. Membandingkan hasil angket yang diberikan kepada siswa pada saat sebelum penyuluhan dengan hasil angket yang diberikan setelah kegiatan penyuluhan untuk melihat perubahan pengetahuan siswa tentang menyikat gigi.
5. Melakukan pembahasan
6. Menarik kesimpulan.

Kuesioner yang telah dikumpulkan, diperiksa kelengkapannya, ada tidaknya jawaban ganda dan pertanyaan. Untuk memudahkan analisis data maka digunakan angka sebagai kode yang mempunyai nilai tertentu :

1. Untuk jawaban yang benar, skor nilai 1 (satu)
2. Untuk jawaban yang salah, skor nilai 0 (nol)

Kemudian dilakukan pengkategorian berdasarkan 3 kriteria yaitu baik, sedang dan buruk.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah hasil penelitian terhadap siswa/siswi kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat yaitu mengetahui bagaimana peranan penyuluhan tentang menyikat gigi terhadap perubahan pengetahuan siswa/i. Proses pengumpulan data dilakukan dengan membagi kuesioner sebanyak 2 kali yaitu sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah penyuluhan. Kuesioner yang berisikan 12 pertanyaan tentang pengetahuan menyikat gigi. Kuesioner yang dikumpulkan akan dibandingkan nilainya untuk mengetahui perubahan pengetahuan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Siswa/siswi Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Serapit Kabupaten Langkat yang berjumlah 52 orang. Maka data yang dikumpulkan dapat dibuat dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Perubahan Pengetahuan Sebelum Penyuluhan Pada Siswa/siswi Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat

Kriteria	Jumlah (n)	(%)
Baik	8	15,38
Sedang	37	71,15
Buruk	7	13,46
Jumlah	52	100

Dari Tabel 4.1 diperoleh bahwa tingkat pengetahuan Siswa/siswi Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Serapit Kabupaten Langkat sebelum dilakukan penyuluhan adalah yang berada pada kriteria baik sebanyak 8 orang siswa (15,38%), kriteria sedang sebanyak 37 orang siswa (71,15%), dan pada kriteria buruk sebanyak 7 orang siswa (13,46%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Perubahan Pengetahuan Sesudah Penyuluhan Pada Siswa/siswi Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat

Kriteria	Jumlah (n)	(%)
Baik	43	82,69
Sedang	9	17,30
Buruk	-	0
Jumlah	52	100

Dari Tabel 4.2 diperoleh bahwa tingkat pengetahuan Siswa/siswi Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Serapit Kabupaten Langkat sesudah dilakukan penyuluhan adalah yang berada pada kriteria baik sebanyak 43 orang siswa (82,69%), namun masih terdapat kriteria sedang sebanyak 9 orang siswa (17,30 %), dan tidak ditemukan kriteria buruk.

B. Pembahasan

Untuk mengetahui pengetahuan siswa/i tentang peranan penyuluhan terhadap perubahan pengetahuan yaitu dengan memberikan kuesioner yang berisikan 12 pertanyaan tentang menyikat gigi. Pemberian kuesioner sebelum diberikan penyuluhan dengan kategori baik sebanyak 8 orang (15,38%) setelah diberikan penyuluhan diberikan penyuluhan kategori baik meningkat menjadi 43 orang (82%).

Penyuluhan kesehatan adalah suatu penerapan atau aplikasi konsep pendidikan dan konsep sehat. Pendidikan kesehatan adalah proses belajar mengajarkan pada individu atau kelompok masyarakat tentang nilai-nilai kesehatan sehingga mereka mampu mengatasi masalah kesehatan. Sedangkan konsep sehat adalah konsep seseorang dalam keadaan sempurna baik fisik mental dan sosialnya serta bebas dari penyakit, cacat dan kelemahannya. Penyuluhan kesehatan “bukan sekedar” memberitahukan kepada orang-orang bagaimanacaranya untuk mempertinggi derajat kesehatan tetapi mereka seharusnya menciptakan keadaan untuk mendapatkan kesempatan belajar, “dengan dan untuk” mereka sendiri, akibatnya mereka dapat mengubah hidupnya yang kurang baik untuk kesehatan pribadi, keluarga dan masyarakat (Herijulianti dkk, 2002). Penyuluhan sangat berperan penting terhadap

peningkatan pengetahuan karena didalam penyuluhan sasaran memperoleh pendidikan dan pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik.

Ceramah adalah salah satu cara pendidikan kesehatan yang didalamnya menerangkan atau menjelaskan sesuatu secara lisan disertai dengan tanya jawab, diskusi dengan sekelompok pendengar serta dibantu beberapa alat peraga yang dianggap perlu (Herijulianti, dkk. 2009).

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2003). Pengetahuan mengandung suatu objek yaitu aspek positif dan aspek negatif yang keduanya akan menentukan sikap seseorang. Apabila terdapat banyak objek dan aspek positif yang dimiliki, maka seseorang akan memiliki sikap yang positif pula terhadap objek tertentu (Wawan, dkk. 2010).

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut memiliki hubungan terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Semakin banyak informasi yang dimiliki seseorang mengenai kesehatan gigi dan mulut semakin baik pula pemeliharaan kesehatan gigi dan mulutnya (Hapsoro, dkk. 2000).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap Siswa/siswi Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan pengetahuan dimana sebelum dilakukan penyuluhan pada siswa/i yang memiliki pengetahuan dengan kriteria baik sebanyak 8 orang (15,38%), sesudah dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 43 orang (82,69%). Siswa/i yang memiliki pengetahuan dengan kategori sedang sebanyak 37 orang (71,15%), sesudah dilakukan penyuluhan hampir semua kategori sedang berubah menjadi kategori baik, dari 37 orang (71,15%) menjadi 9 orang (17,30%). Sedangkan siswa/i yang memiliki pengetahuan dengan kategori buruk sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 7 orang (13,46%), sesudah dilakukan penyuluhan tidak ditemukan kategori buruk.
2. Tingkat pengetahuan Siswa/siswi Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Serapit Kabupaten Langkat ada peningkatan pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan .

B. Saran

1. Diharapkan dapat menambah pengetahuan Siswa/siswi Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat tentang peranan penyuluhan terhadap perubahan pengetahuan.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti dalam memberikan Penyuluhan Metode Ceramah Dengan Peran Penyuluhan Terhadap Perubahan Pengetahuan.
3. Diharapkan dapat memotivasi Siswa/siswi Kelas V dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat selalu menjaga kebersihan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiharto, 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi, Jakarta : EGC.
- Depkes RI, 2009. Undang-undang RI No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta.
- _____, 2010. Pedoman Upaya Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas, Direktorat Kesehatan Gigi. Jakarta.
- _____. 2012. <https://pdgi.Or.id/wp-content/uploads/2019/04/UKGS.pdf> diakses tanggal 30 maret 2019.
- Drg Ratu Mirah Afifah Tahun 2019 : Waktu Menyikat Gigi Terbaik Bukan Pada Saat Mandi. Jakarta : Tersedia pada. <https://lifestyle.kompas.com> (diakses 19 Mei 2019).
- Erwana, A.F., 2013 *Seputaran Kesehatan Gigi dan Mulut*. Edisi I. Yogyakarta: Rapha publishing.
- Fitriana, A., & Kasuma, N. 2016. Gambaran Tingkat Kesehatan Gigi Anak Usia Dini Berdasarkan Indeks def-t Pada Siswa PAUD Kelurahan Jati Kota Padang. *Andalas Dental Jurnal*. 1 (1). 29-38.
- Hapsoro, dkk, 2000. Hubungan Antara Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Gambaran Kebersihan Gigi Majalah Kedokteran Gigi Airlangga Jurnal 33 (4) hal. 140 -144.
- Hongini, dkk, 2015. *Kesehatan Gigi dan Mulut* . Bandung : Pustaka Reka Cipta.
- Herijuanti, dkk. 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : EGC.
- _____. 2009. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*, Jakarta, Buku Kedokteran EGC, hal. 24 dan 31-32.
- Irma z, dkk. 2013. *Penyakit Gigi dan Mulut*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Kemenkes RI, 2018. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS) Indonesia*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Lintang, dkk. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Tingkat Keparahan Karies Gigi Siswa SDN Tamaluntung Minahasa Utara. Jurnal e- Gigi (eG)*. (Nomor 2, Vol 3).
- Machfoedz, I., 2005. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-anak dan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Fitramaya.

- _____. 2015. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-anak dan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2003. Prinsip – Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2th ed. Jakarta. Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nugroho, Wahyudi., 2010. *Keperawatan Pediatrik, Gerontik dan Geriatrik Edisi 3*. Jakarta : EGC.
- Ramadhan, A.G., 2014. *Serba-serbi Kesehatan Gigi dan mulut*. Jakarta : Bukune.
- _____. 2016. *Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta : Bukune.
- Restuastuti, T., dkk, 2014. *Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Gigi Pada Siswa SDN 174 Muarafara Pekanbaru*. *Jurnal Jik*. 8(2). 76-80.
- Rifqi, 2010. <https://repository.widyatama.ac.id/handle.pdf> tanggal 13/05/2019.
- Sariningsih, dkk, 2012, *Merawat Gigi Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta : Gramedia.
- Sonny, A., dkk. 2001. *Ilmu Pengetahuan (Sebuah Tinjauan Filosofis)*. Jakarta : Kanisius.
- Wawan, dkk, 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Muha Medika.
- Wong , D.L, 2014. *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatik Edisi 4*. Jakarta :EGC.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01/312/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Gambaran Peranan Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa/Siswi Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Nungki Damar Rati**
Dari Institusi : **Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian keperawatan gigi.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2019
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

Dr.Ir. Zuraidah Nasution,M.Kes
NIP.196101101989102001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 469 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

12 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 050635
Tg Nguda Kec. Sirapit Kab. Langkat
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Nungki Damar Rati
NIM : P07525016080
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Peranan Penyuluhan tentang Menyikat Gigi terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa/i Kelas IV dan V SDN 050635 Tg. Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat**", yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 050635 TANJUNG NGUDA
KECAMATAN SIRAPIT
E-mail : sdn050635@gmail.com

Alamat : Jl.Letjend Jamin Ginting, Tanjung Nguda Des/Kel.Serapit Kode Pos : 20773

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.2/04/18/V/2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Seri, S.Psi
NIP : 19630314 198803 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri 050635 Tanjung Nguda
Kecamatan Sirapit

Melalui surat ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama yang tertera dibawah ini :

Nama : Nungki Damar Rati
NIM : P07525016080
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Medan

Benar telah melakukan penelitian pada Kelas IV (Empat) SD untuk keperluan penulisan Karya Tulis Ilmiah di Sekolah Dasar Negeri 050635 Tanjung Nguda, Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Tanjung Nguda, 14 Mei 2019
Kepala Sekolah
SDN 050635 Tanjung Nguda



SERI, S.Psi
NIP. 19630314 198803 2 004

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Responden :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

Setelah mendapat penjelasan yang sejelas-jelasnya mengenai penelitian yang berjudul **“Gambaran Peranan Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa/Siswi Kelas IV Dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat”**, menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut.

Yang Menyatakan,

(.....)

Medan, April 2019

Peneliti,

(Nungki Damar Rati)

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PERANAN PENYULUHAN TENTANG MENYIKAT GIGI TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN SISWA/SISWI KELAS IV Dan V SDN 050635 TANJUNG NGUDA KECAMATAN SIRAPIT KABUPATEN LANGKAT

Nama Siswa :
Kelas :
Jenis Kelamin :

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap benar dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban kamu !

1. Apa tujuan menyikat gigi ?
 - a. Membersihkan gigi dari plak
 - b. Membersihkan gigi kotor dan sisa makanan
 - c. Memelihara kebersihan dan kesehatan mulut terutama gigi serta jaringan sekitarnya

2. Pengertian menyikat gigi adalah ?
 - a. Membersihkan gigi dari kotoran dan sisa-sisa makanan yang lengket dan melekat pada permukaan gigi
 - b. Mulut segar dan harum
 - c. Agar gigi tidak berlubang

3. Kapan waktu melakukan sikat gigi ?
 - a. Pagi hari
 - b. Setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam
 - c. Setelah makan dan pada saat mandi sore

4. Berapa lama waktu menyikat gigi ?
 - a. Minimal 2 sampai 3 menit
 - b. 15 menit
 - c. 10 sampai 15 menit

5. Bagaimana memilih sikat gigi yang baik ?
 - a. Tangkai sikat gigi lurus dan mudah dipegang
 - b. Tangkai sikat gigi bengkok dan bulus sikat gigi yang lebat
 - c. Bulus sikat gigi dan kepala sikat gigi yang sesuai selera siswa/i

6. Kapan sebaiknya waktu menyikat gigi ?
 - a. Malam sebelum tidur
 - b. Tidak pernah
 - c. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur

7. Bagaimanakah teknik menyikat gigi bagian depan?
 - a. Arah gerakan menggosok gigi ke atas ke bawah dalam keadaan rahang atas dan bawah tertutup
 - b. Gerakan memutar ke atas dan ke bawah
 - c. Dengan gerakan maju mundur
8. Apa itu penyuluhan kesehatan ?
 - a. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku seseorang, sekelompok orang atau masyarakat sedemikian rupa, sehingga mempunyai kemampuan dan kebiasaan berperilaku hidup sehat dibidang kesehatan gigi.
 - b. Penyampaian pesan tanpa dasar
 - c. Upaya merubah pengetahuan seseorang dalam waktu yang singkat dan sementara.
9. Tujuan penyuluhan kesehatan gigi adalah kecuali ?
 - a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan gigi
 - b. Mampu memelihara kesehatan gigi dan mulut sendiri dan keluarga
 - c. Membiarkan gigi tanpa perawatan
10. Kapan waktu pemeriksaan kesehatan gigi kedokter gigi ?
 - a. 6 bulan sekali
 - b. Kala gigi sakit
 - c. 1 tahun sekali
11. Gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian depan sebelah dalam (langit-langit) adalah ?
 - a. Memutar
 - b. Naik turun
 - c. Mencongkel
12. Gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian belakang yang menghadap ke pipi adalah ?
 - a. Memutar
 - b. Menyapu
 - c. Maju mundur

SATUAN PENYULUHAN

TOPIK PENYULUHAN	: Cara menggosok gigi yang baik dan benar
POKOK BAHASAN	: Cara menggosok gigi yang baik dan benar
SUB POKOK BAHASAN	: a. Pengertian menggosok gigi b. Tujuan menggosok gigi c. Manfaat menggosok gigi yang baik dan benar d. Cara menggosok gigi yang baik dan benar e. Akibat tidak menggosok gigi dengan baik dan benar f. Waktu yang tepat untuk menggosok gigi
SASARAN	: Siswa/Siswi Kelas IV DAN VSDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat Tahun 2019.
TANGGAL	: April 2019
WAKTU	: 30 Menit
TEMPAT	: Kelas IV dan VSDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat

A. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan Siswa/siswi Kelas IV dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat, mengerti cara menggosok gigi yang baik dan benar.

2. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan Kelas IV SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat dapat menjelaskan :

- a. Pengertian menggosok gigi
- b. Tujuan menggosok gigi
- c. Manfaat menggosok gigi yang baik dan benar
- d. Cara menggosok gigi yang baik dan benar
- e. Akibat tidak menggosok gigi dengan baik dan benar
- f. Waktu yang tepat untuk menggosok gigi

B. Metode : **Demonstrasi**

C. Media/Alat Peraga : **Visual (powerpoint, poster)**

D. Materi

- a. Menjelaskan pengertian menggosok gigi
- b. Menjelaskan tujuan menggosok gigi
- c. Menjelaskan manfaat menggosok gigi yang baik dan benar
- d. Menjelaskan cara menggosok gigi yang baik dan benar
- e. Menjelaskan akibat tidak menggosok gigi
- f. Menjelaskan waktu yang tepat untuk menggosok gigi

E. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap kegiatan	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Metode Penyuluhan	Media Penyuluhan	Waktu Penyuluhan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Perkenalan diri • Apersepsi • Motivasi • Menjelaskan tujuan penyuluhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab Salam • Mendengarkan dan menjawab Pertanyaan 			5 menit
Penyajian	Penyampaian materi tentang <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Menggosok gigi • Tujuan menggosok gigi • Manfaat menggosok gigi yang baik dan benar • Cara menggosok gigi yang baik dan benar • Akibat tidak menggosok gigi dengan baik dan benar • Waktu yang tepat menggosok gigi 	Mendengarkan materi yang disampaikan	Demonstrasi	-Pantom Gigi -Sikat Gigi	20 menit
	Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya bila ada yang belum dimengerti	Bertanya tentang materi yang belum dimengerti			
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi • Menyampaikan harapan • Ucapkan terimakasih 				5 menit

F. Sumber Referensi Materi

- Ardiastrian.2014.Satpel <http://adriastrian.blogspot.com/2019/11/satuan-acara-penyuluhan-personal-hy-9> (diakses pada tanggal 10 Maret 2019)
- Sintardila.2013.Satpel Kesehatan Gigi <http://sintardila.blogspot.com/2019/03/satuan-acara-penyuluhan-sap-gigi.html> (diakses pada tanggal 10 Maret 2019)

G. Evaluasi

- Jelaskan pengertian menggosok gigi
- Apa tujuan menggosok gigi
- Sebutkan manfaat menggosok gigi
- Bagaimana cara menggosok gigi yang baik dan benar
- Kapan waktu yang tepat menggosok gigi
- Apa akibat tidak menggosok gigi dengan baik dan benar

Lampiran

MATERI PENYULUHAN

1. Pengertian



Kesehatan gigi dan mulut adalah suatu keadaan dimana gigi dan mulut berada dalam kondisi bebas dari adanya bau mulut, kekuatan gusi dan gigi yang baik, tidak adanya plak dan karang gigi, gigi dalam keadaan putih dan bersih serta memiliki kekuatan yang baik.

2. Menyikat gigi yang benar

- a. Waktu menyikat gigi : menyikat gigi sebaiknya dilakukan pada saat setelahmakan pagi dan menjelang tidur pada malam hari.
- b. Lamanya menyikat gigi dianjurkan selama 2-3 menit.
- c. Menggunakan pasta gigi yang mengandung flour.
- d. Cara menyikat gigi

1) Permukaan luar

Bulu sikat membentuk sudut 45 derajat, dimulai dari batas antara gusi dengan gigi lalu lakukan gerakan memutar perlahan.



2) Permukaan dalam

Sikat gigi di arahkan ke atas dan gunakan ujung bulu sikat untuk membersihkan bagian dalam, gigi depan bawah dan kebalikan untuk gigi depan atas. Untuk gigi belakang permukaan dalam dibersihkan dengan cara yang sama dengan membersihkan permukaan dalam dibersihkan dengan cara yang sama dengan membersihkan permukaan luar.



3) Permukaan atas

Permukaan oklusal (atas gigi) dibersihkan dengan gerakan maju mundur. Jangan lupa sikat juga permukaan lidah



3. Penyebab gigi rusak

- a. Makan dan minum panas dan dingin secara bergantian dalam satu waktu,
- b. Tidak membersihkan gigi setelah makan gula, coklat, cuka



4. Akibat bila tidak rajin sikat gigi

- a. Bau mulut



- b. Sakit gigi



5. Perawatan yang baik untuk gigi

- a. Sikat gigi setelah makan dan sebelum tidur
- b. Menghindari hal-hal yang merusak gigi
- c. Periksa ke dokter gigi setiap 6 bulan

43	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	Sedang	43	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Baik
44	11	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	Sedang	44	11	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	Sedang	
45	11	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	Buruk	45	11	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	Sedang			
46	11	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	Sedang	46	11	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	Baik		
47	11	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	Sedang	47	11	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	Baik		
48	11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	Baik	48	11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	Baik			
49	11	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	Sedang	49	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	Baik		
50	11	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	Sedang	50	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	Baik		
51	11	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	Sedang	51	11	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	Baik		
52	11	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	sedang	52	11	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	sedang	
Jumlah		35	27	36	40	25	42	25	43	25	26	8	10	8			40	38	46	48	32	43	35	50	42	36	42	30	43			
Rata-rata		2,9	2,2	3,3	2,3	2,5	2,0	2,5	3,5	2,0	2,1	0,6	0,8	0,15			3,3	3,1	3,8	4,4	2,6	3,5	2,9	4,1	3,5	3	2,6	2,5	0,82			

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Nungki Damar Rati
 NIM : P07525016080
 Judul : Gambaran Peranan Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa/Siswi Kelas IV Dan V SDN 050635 Tanjung Nguda Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1	Senin, 21 Januari 2019	Judul penelitian	Lakukan survei awal dan Pertimbangkan waktu dan lokasi		
2	Senin, 4 februari 2019	Mengajukan judul KTI	ACC Judul		
3	Rabu, 6 februari 2019	Mengajukan Out Line	Membuat Out Line yang lengkap dan jelas		
4	Jumat, 8 februari 2019	- Latar belakang - Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian	Memasukkan data masalah kesehatan gigi		
5	Kamis, 14 februari 2019	- Tinjauan pustaka - Kerangka konsep - Definisi operasional	Tambah referensi Perbaiki definisi operasional		
6	Kamis, 21 maret 2019	- Jenis penelitian - Lokasi dan waktu penelitian - Jenis dan cara pengumpulan data - Pengolahan data	Memasukkan survei awal jumlah siswa/i Membuat format pemeriksaan		
7	Senin, 25 maret 2019	Persiapan Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	- Sediakan power point - Persiapkan diri - Memperbaiki tata cara penelitian - Mengambil surat permohonan penelitian		

8	Selasa, 26 maret 2019	Memperbaiki Proposal KTI	Sesuai dengan saran penguji I dan II		
9	Kamis, 04 april 2019	Persiapan pengambilan data	- Siapkan lembar kuesioner - Mempersiapkan alat pemeriksaan - Perhatikan penampilan		
10	Jumat, 12 april 2019	Melaporkan hasil pengambilan data	Buat dalam bentuk master tabel		
11	kamis, 18 april 2019	Mendiskusikan hasil master tabel	Melanjutkan IV dan V		
12	Rabu, 07 mei 2019	- Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran	- Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai dengan sasaran		
13	Kamis, 09 mei 2019	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan abstrak		
14	Jumat, 10 mei 2019	Persiapan Ujian seminar KTI	- Siapkan Power Point - Perbaiki hasil ujian - Perbaiki tata penulisan		
15	Senin, 20 Mei 2019	Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
16	Senin, 20 Mei 2019	- Penandatanganan KTI - Menyerahkan KTI	Di jilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan		

Mengetahui,
Ketua jurusan keperawatan gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911161993122

Medan, 2019
Pembimbing



Irma Syafriani Br. Sinaga, SKM, M.Kes
NIP. 198206132005012001

Jadwal Penelitian

No.	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul KTI																				
2	Persiapan Proposal																				
3	Persiapan Izin Lokasi																				
4	Pengumpulan Data																				
5	Pengolahan Data																				
6	Analisis Data																				
7	Mengajukan Hasil Penelitian																				
8	Seminar Hasil Penelitian																				
9	Penggandaan Laporan Penelitian																				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Nungki Damar Rati
Tempat tanggal lahir : Tg Nguda, 9 April 1998
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : JL Tanjung Balai, Sunggal Kanan
Anak Ke : 1 dari 1 bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : Ecik Aldana
Ibu : Nur Aini
Alamat : Kampung Tengah Tg Nguda Serapit
Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat

B. DATA PENDIDIKAN

2006-2012 SDN 050635 Tg Nguda Serapit
2012-2014 SMP Negeri 3 Bahorok
2014-2016 SMA Negeri 1 Selesai
2016-2019 D-III Keperawatan Gigi